

PERILAKU AGRESI PADA TOKOH UTAMA MORIGUCHI YUUKO (森口悠子) DALAM FILM KOKUHAKU 『告白』 KARYA NAKASHIMA TETSUYA (中島哲也)

Muflichatus Suaibah

Pendidikan Bahasa Jepang, FBS, Universitas Negeri Surabaya

Mintarsih, S.S., M. Pd.

Dosen S1 Pendidikan Bahasa Jepang, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk perilaku agresi pada tokoh utama Moriguchi Yuuko (森口悠子) dalam film *Kokuhaku* 『告白』 karya Nakashima Tetsuya (中島哲也). Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori mengenai tokoh, penokohan dan teori tentang perilaku agresi, terutama teori Buss tentang bentuk-bentuk agresi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis guna mendeskripsikan bentuk perilaku agresi pada tokoh utama Moriguchi Yuuko (森口悠子) dalam film *Kokuhaku* 『告白』 karya Nakashima Tetsuya (中島哲也). Data yang diperoleh sebanyak 18 data melalui percakapan dan tingkah laku Moriguchi Yuuko (森口悠子). Hasil dari penelitian ini adalah diketahui bentuk perilaku agresi yang dilakukan oleh Tokoh Utama Moriguchi Yuuko (森口悠子) dalam Film *Kokuhaku* 『告白』 Karya Nakashima Tetsuya (中島哲也) yaitu agresi fisik aktif langsung (1 data), agresi fisik pasif langsung (1 data), agresi fisik aktif tidak langsung (2 data), agresi fisik pasif tidak langsung (2 data), agresi verbal aktif langsung (5 data), agresi verbal aktif tidak langsung (7 data).

Kata Kunci: perilaku agresi

Abstract

本研究では、『告白』という日本映画における主人公、森口悠子がした攻撃のはどのような攻撃の形をとるかを明らかにすることを目的とする。分析のために、特性評価と攻撃、特にブスの攻撃の形を使用されている理論である。研究方法としては記述的分析を使って、中島哲也の『告白』における主人公の森口悠子の攻撃したの形を分析する。データは 18 であり、森口悠子の会話と姿勢を分析する。本研究の結果は、中島哲也の『告白』における主人公の森口悠子がした攻撃の形が明らかになった。結果は次のようである。能動的で直接的な攻撃は一つ、受動的で直接的な攻撃は一つ、能動的で間接的な攻撃は二つ、受動的で間接的な攻撃二つ、能動的で直接なヴェルバルの攻撃は五つ、それから能動的で間接的なヴェルバルの攻撃は七つである。

キーワード: 攻撃

PENDAHULUAN

Film *Kokuhaku* 『告白』 karya Nakashima Tetsuya (中島哲也) ini adalah film yang diangkat dari novel *Kokuhaku* 『告白』 yang ditulis Minato Kanae (湊かなえ). Film ini telah mendapat 11 penghargaan dari berbagai festival film. Beberapa diantaranya yaitu pada 14th *Puchon International Fantastic Film Festival* dalam kategori *Jury's Special Award*, pada 35th *Hochi Film Awards* dalam Kategori *Best Director*, Nakashima Tetsuya (中島哲也), 53th *Blue Ribbon Award* film ini memenangkan 2 penghargaan kategori *Best Picture* dan *Best Supporting Actress*, lalu pada festival film 30th *Hongkong Film Award* film ini memenangkan kategori *Best Asian Film*. Selain itu, prestasi film ini adalah sejak pertama kali diputar di 266 bioskop di Jepang, penghasilan yang dicapai adalah sebesar ¥269.835.200

dengan jumlah penonton 194.893 orang sehingga memecahkan rekor sebelumnya yang dibuat oleh film *I Give My First Love To You*. (http://en.wikipedia.org/wiki/Confessions_%28film%29)

Film ini bercerita tentang seorang guru yang bernama Moriguchi Yuuko (森口悠子) yang akan berhenti mengajar. Dia menyimpan dendam pada kedua muridnya karena kedua murid tersebut membunuh anaknya yang bernama Manami (愛美). Mereka tidak bisa disentuh oleh hukum karena mereka masih di bawah umur dan dilindungi oleh Undang-Undang. Moriguchi Yuuko (森口悠子) memilih caranya sendiri untuk membalas dendam pada dua murid tersebut. Dia bercerita pada murid-muridnya tentang peristiwa kematian putrinya. Moriguchi Yuuko (森口悠子) mengumpamakan kedua murid tersebut sebagai 'A' dan 'B', dia menyebutkan ciri-ciri murid yang telah membunuh anaknya. Meski tanpa menyebutkan nama

kedua murid tersebut, murid-murid yang mendengar cerita bisa menebak siapa yang dimaksud guru mereka itu. Dua murid tersebut adalah Watanabe Shuuya (渡辺修哉) dan Naoki Shimomura (下村直樹). Pada akhir ceritanya, Moriguchi Yuuko (森口悠子) berkata bahwa dia telah mencampur darah ayah dari putrinya yang mengandung virus HIV pada susu yang telah diminum kedua murid tersebut. Seperti pada kutipan berikut ini:

Latar tempat : ruang kelas

中島, 00:28:40 –00:29:08

森口: 自分のおかしなつみの重さを知り、それをせ
おって生きてほしい。先ほどあなたがたが飲んだ牛
乳、私は二人が飲んだ牛乳にあるものをまぜておき
ました。H I Vに感染したさくらみやまさよし先生
の血液です。

Terjemahan:

‘Aku ingin mereka menyadari dosa mereka dan tetap hidup. Diantara susu yang kalian minum tadi, aku mencampurkan sesuatu pada susu milik dua murid itu (A dan B). Darah Guru Sakuramiya Masayoshi yang terinfeksi virus HIV’.

Kutipan diatas menunjukkan bahwa Moriguchi Yuuko yang mengatakan bahwa dirinya telah mencampur darah yang terinfeksi HIV pada susu yang diminum oleh dua murid yang membunuh anaknya, Manami. Meskipun itu hanya sebuah kebohongan, namun Moriguchi Yuuko memiliki tujuan mengapa ia melakukan hal tersebut. Ia ingin dua murid tersebut tetap hidup namun dengan menanggung derita yang akan membuat mereka sadar dengan beratnya dosa yang telah mereka perbuat yaitu membunuh anaknya. Dua murid itu akan merasakan bagaimana hidup dengan menanggung dosa mereka dan ketakutan akan terinfeksi HIV sehingga mereka akan hidup dengan terus dibayang-bayangi kematian.

Tindakan Moriguchi Yuuko (森口悠子) diatas dapat dikategorikan sebagai salah satu wujud perilaku agresi. Perilaku agresi adalah tingkah laku yang dilakukan individu yang ditujukan untuk melukai atau mencelakakan individu lain yang tidak menginginkan datangnya tingkah laku tersebut (Baron, 2005:139). Perilaku agresi Moriguchi Yuuko (森口悠子) diwujudkan dengan cara mencampurkan darah yang terinfeksi HIV sebagai reaksi atas tindakan yang telah dilakukan oleh kedua murid tersebut, yaitu membunuh Manami, anaknya. Dalam ilmu psikologi, perilaku agresi termasuk dalam kajian psikologi sosial yaitu ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku individu sebagai fungsi dari rangsang-rangsang sosial (Sarwono, 2005:4). Berdasarkan contoh kutipan diatas, pada penelitian ini akan meneliti tentang perilaku agresi yaitu bentuk agresi pada tokoh utama Moriguchi Yuuko (森口悠子) dalam film *Kokuhaku* 『告白』 karya Nakashima Tetsuya (中島哲也) dengan menggunakan pendekatan psikologi sosial.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Moleong (2005:6) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll. Ratna (2004:53) mengemukakan bahwa metode penelitian dapat juga diperoleh dengan metode gabungan dengan syarat kedua metode tersebut tidak saling bertentangan. Berdasarkan pendapat tersebut, dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode deskriptif analisis. Sumber data dalam penelitian ini adalah film *Kokuhaku* 『告白』 karya Nakashima Tetsuya (中島哲也). Film tersebut berdurasi 1 jam 46 menit 35 detik.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, karena itu peneliti berperan sebagai pengumpul data dan pengolah data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:

1. Menonton film *Kokuhaku* 『告白』 karya Nakashima Tetsuya (中島哲也) secara berulang-ulang agar tercapai pemahaman secara maksimal dan menyeluruh sehingga peneliti dapat mengetahui nilai-nilai atau isi film tersebut dengan jelas.
2. Menyalin keseluruhan dialog langsung dari film *Kokuhaku* 『告白』 karya Nakashima Tetsuya (中島哲也)
3. Memvalidasikan data kepada *native speaker* dan setelah itu akan peneliti terjemahkan dari bahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia dan kemudian memvalidasikannya kembali kepada dosen.
4. Menyeleksi data yang sesuai dengan teori dan rumusan masalah untuk dianalisis
5. Mengelompokkan data yang mencerminkan bentuk perilaku agresi yang ada pada tokoh utama Moriguchi Yuuko (森口悠子) dalam film *Kokuhaku* 『告白』 karya Nakashima Tetsuya (中島哲也) dan kemudian menganalisis dalam bentuk skripsi.

Bogdan dan Biklen (dalam Moleong, 2005:248) mengemukakan analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang bisa dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain. Untuk menganalisis data yang akan diperoleh digunakan metode deskripsi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menganalisis data

Peneliti menganalisis dan mengklasifikasikan data sesuai dengan rumusan masalah. Data itu bisa berupa ungkapan dan peristiwa yang berhubungan dengan bentuk perilaku agresi pada tokoh utama Moriguchi Yuuko (森口悠子) dalam film *Kokuhaku* 『告白』 karya Nakashima Tetsuya (中島哲也).

METODE

2. Mendeskripsikan hasil penelitian

Pada langkah kedua, peneliti akan mendeskripsikan dan menganalisis data yang berhubungan dengan bentuk perilaku agresi pada tokoh utama Moriguchi Yuuko (森口悠子) dalam film *Kokuhaku* 『告白』 karya Nakashima Tetsuya (中島哲也) sehingga diperoleh gambaran yang jelas tentang bentuk perilaku agresi yang ada pada tokoh utama dalam film tersebut

3. Menyimpulkan hasil penelitian

Peneliti menyimpulkan hasil analisis yang telah dideskripsikan setelah semua selesai dianalisis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk perilaku agresi pada tokoh utama Moriguchi Yuuko (森口悠子) dalam film *Kokuhaku* 『告白』 karya Nakashima Tetsuya (中島哲也). Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 18 data. 18 data tersebut kemudian diklasifikasikan berdasarkan teori Buss sehingga didapatkan 6 bentuk perilaku agresi yang tercermin pada tokoh utama Moriguchi Yuuko (森口悠子) yaitu bentuk agresi fisik aktif langsung, agresi fisik pasif langsung, agresi fisik aktif tidak langsung, agresi fisik pasif tidak langsung, agresi verbal aktif langsung dan agresi verbal aktif tidak langsung.

Agresi fisik aktif langsung diekspresikan oleh Moriguchi Yuuko dengan menarik rambut Watanabe (渡辺修哉) yaitu pada data 1. Perbuatan itu dilakukan Moriguchi Yuuko (森口悠子) saat upacara pembukaan tahun ajaran baru. Moriguchi melakukan perbuatan tersebut sebagai wujud balas dendam pada Watanabe Shuuya yang telah menyebabkan kematian anaknya. Seperti yang dikatakan oleh Moriguchi Yuuko “これが私の復讐です。本当の地獄、ここから彼方の更生だ。い一步が始まるんです” ‘ini adalah pembalasan dendamku. Neraka yang sesungguhnya. Mulai sekarang langkahmu kembali ke jalan yang benar dimulai’ (Nakashima Tetsuya, 01:35:50-01:36:46).

Agresi fisik pasif langsung pada tokoh Moriguchi Yuuko (森口悠子) ditunjukkan pada data 2, yaitu menghalangi atau mencegah orang lain memperoleh tujuan yang diinginkan. Moriguchi Yuuko (森口悠子) mengetahui bahwa Watanabe Shuuya (渡辺修哉) ingin melakukan bom bunuh diri. Watanabe Shuuya (渡辺修哉) berencana untuk meledakkan bom saat upacara pembukaan tahun ajaran baru. Dengan begitu akan banyak orang yang mati bersamanya karena ledakan bom tersebut. Moriguchi Yuuko (森口悠子) yang mengetahui rencana Watanabe Shuuya (渡辺修哉) memindahkan bom yang dipasang Watanabe Shuuya (渡辺修哉) di bawah meja podium dan mengirimnya pada ibu Watanabe Shuuya (渡辺修哉). Sehingga saat Watanabe Shuuya menekan pemuncak, bom tersebut tidak meledak di gymnasium melainkan di rumah ibunya sehingga secara tidak langsung Watanabe Shuuya (渡辺修哉) membunuh ibunya sendiri.

Pada data 3 dan 4, tercermin agresi fisik aktif tidak langsung yang dilakukan oleh Moriguchi Yuuko (森口悠子). Agresi tersebut ditunjukkan dengan memanfaatkan orang lain. Moriguchi memanfaatkan guru baru penggantinya, yaitu Terada Yoshiteru (寺田良輝) untuk membuat Shimomura Naoki, salah satu murid yang menyebabkan kematian anaknya, semakin depresi. Moriguchi menyarankan pada Terada Yoshiteru untuk terus mengunjungi Shimomura Naoki (下村直樹) dengan alasan untuk membuat Shimomura Naoki (下村直樹) kembali bersekolah. Namun motif Moriguchi Yuuko (森口悠子) yang sebenarnya adalah untuk membuat Shimomura Naoki merasa dimata-matai dan terintimidasi sehingga membuat depresinya semakin parah. Akibatnya Shimomura Naoki yang depresi berat membunuh ibunya sendiri.

Moriguchi Yuuko (森口悠子) juga melakukan agresi fisik pasif tidak langsung dengan bersikap tidak peduli dan acuh tidak acuh (data 5 dan 6). Perbuatan itu dia lakukan karena dia telah kehilangan kepercayaan pada muridnya. Sebagai contohnya, suatu hari, salah satu murid Moriguchi Yuuko (森口悠子), yaitu Shimomura Naoki (下村直樹) ditangkap dan di bawa ke kantor polisi karena membuat kerusuhan di *game center*. Saat itu Shimomura Naoki (下村直樹) masih memakai seragam sekolah, karena itu polisi memanggil Moriguchi Yuuko (森口悠子) yang merupakan wali kelas Shimomura Naoki (下村直樹) untuk menjemputnya. Namun karena Moriguchi Yuuko (森口悠子) yang kehilangan kepercayaan pada murid-muridnya bersikap tidak peduli dengan meminta guru lain untuk menjemput Shimomura Naoki (下村直樹) di kantor polisi.

Mengejek dan menghina, merupakan contoh agresi verbal aktif langsung yang dilakukan oleh Moriguchi Yuuko (森口悠子) (data 6-11). Sebagai contohnya Moriguchi Yuuko (森口悠子) menghina murid-muridnya sebagai pembohong dengan mengatakan “あなたがたは嘘をつくのが実に上手ですから” ‘karena kalian benar-benar pandai berbohong’ (Nakashima Tetsuya, 00:05:15-00:05:15).

Agresi verbal aktif tidak langsung juga sering dilakukan oleh Moriguchi Yuuko (森口悠子). Agresi verbal diekspresikan melalui berbagai cara seperti menghina orang lain tanpa sepengetahuan orang tersebut (data 12), menuduh secara tidak langsung (data 13), menyebarkan rumor jahat tentang orang lain (data 14), menyindir (data 15), menghina secara tidak langsung (data 16), menakut-nakuti secara tidak langsung (data 17) dan membuat lelucon menyakitkan (data 18). Sebagai contohnya agresi verbal aktif tidak langsung yang diekspresikan Moriguchi Yuuko (森口悠子) dengan menyebarkan rumor jahat tentang Watanabe Shuuya. Moriguchi pernah mendengar tentang rumor aneh dari teman SD Watanabe Shuuya yang mengatakan bahwa saat masih SD, Watanabe Shuuya sering memungut anjing dan kucing dari jalanan kemudian menyiksa dan membunuh hewan-hewan tersebut dengan alat ciptaannya. Watanabe Shuuya (渡辺修哉) kemudian mengunggah

foto-foto hewan mati tersebut ke dalam blognya. Rumor aneh tersebut diceritakan oleh Moriguchi Yuuko (森口悠子) pada murid-muridnya yang juga merupakan teman sekelas Watanabe Shuuya (渡辺修哉). Meskipun mengumpamakan Watanabe Shuuya (渡辺修哉) sebagai A, murid-murid yang mendengar ceritanya akan mengetahui bahwa A adalah Watanabe Shuuya (渡辺修哉).

Pembahasan

Perilaku agresi yang ditunjukkan oleh Moriguchi Yuuko (森口悠子) kebanyakan ditujukan kepada Watanabe Shuuya (渡辺修哉) dan Shimomura Naoki (下村直樹). Perbuatan agresi tersebut dilakukan Moriguchi Yuuko (森口悠子) sebagai wujud balas dendam terhadap dua murid tersebut. Dayaksini dan Hudaniah (2012:172) membedakan istilah agresi menjadi *offensive aggression* dan *retaliatory aggression*. *Offensive aggression* adalah agresi yang tidak secara langsung disebabkan oleh perilaku orang lain sedangkan *retaliatory aggression* yaitu agresi yang merupakan respon terhadap provokasi orang lain atau biasa disebut dengan agresi balas dendam. Perbuatan Moriguchi Yuuko (森口悠子) yang menyakiti Watanabe Shuuya (渡辺修哉) dan Shimomura Naoki (下村直樹) yang membunuh anaknya dengan melakukan tindakan agresi itulah yang disebut sebagai *retaliatory aggression*. Perbuatan tersebut sebagai wujud respon terhadap provokasi yang dilakukan oleh Watanabe Shuuya (渡辺修哉) dan Shimomura Naoki (下村直樹) yang telah menyebabkan kematian anaknya.

Berkowitz (2006:22) menjelaskan bahwa para ahli ilmu sosial menyatakan bahwa kebanyakan orang cenderung melakukan agresi karena merasa berhak membalas dendam kepada orang lain yang dianggap telah berbuat salah pada, kemarahan mereka diperkirakan muncul dalam bentuk kekerasan dan penghinaan.

Kematian Manami (愛美) membuat Moriguchi Yuuko (森口悠子) sangat sedih. Apalagi keputusan polisi yang menyatakan bahwa kematian Manami (愛美) disebabkan oleh kecelakaan semata, yaitu terpeleset dan terjatuh ke kolam renang. Namun meskipun dia mengetahui fakta bahwa penyebab kematian anaknya adalah muridnya sendiri yaitu Watanabe Shuuya (渡辺修哉) dan Shimomura Naoki (下村直樹), Moriguchi Yuuko (森口悠子) tidak memiliki keinginan untuk melaporkan mereka berdua pada polisi dikarenakan dia mengetahui bahwa akan percuma karena ada hukum yang melindungi anak-anak yang amsih di bawah umur. Sehingga mereka tidak akan dihukum meskipun mereka telah melakukan kejahatan. Oleh karena itu Moriguchi Yuuko (森口悠子) memilih caranya sendiri untuk menghukum Watanabe Shuuya (渡辺修哉) dan Shimomura Naoki (下村直樹) yang telah membunuh anaknya, Manami. Moriguchi Yuuko (森口悠子) melakukan berbagai bentuk perilaku agresi

Moriguchi Yuuko (森口悠子) juga melakukan perbuatan agresi dengan penuh perhitungan dan pertimbangan bahwa tujuannya menyakiti dan membalas dendam pada dua murid pembunuh anaknya itu akan tercapai. Dia memanfaatkan orang lain yaitu guru baru penggantinya, Terada Yoshiteru (寺田良輝) untuk membuat Shimomura Naoki (下村直樹) semakin depresi karena merasa dimata-matai oleh Moriguchi Yuuko (森口悠子) lewat Terada Yoshiteru (寺田良輝) yang datang setiap seminggu sekali ke rumahnya. Moriguchi Yuuko yang memanfaatkan guru baru Terada Yoshiteru (寺田良輝) secara sengaja mencerminkan bahwa perilaku agresi tersebut dilakukan secara sadar, dimana tindakan tersebut dilakukan dengan sadar dan tujuan yang jelas seperti yang dikemukakan Berkowitz (2006:22) yang menyatakan bahwa tindakan agresi juga bisa digambarkan dengan dimensi lain yaitu sejauh mana perilaku itu terkendali secara sadar dan impulsif. Ada tindakan agresi yang dilakukan dengan tenang dengan tujuan yang jelas, pelaku tahu benar dengan apa yang diinginkan dan beranggapan bahwa tindakannya tersebut kemungkinan besar berguna.

PENUTUP

Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan 6 bentuk perilaku agresi yang dilakukan oleh tokoh utama film *Kokuhaku* 『告白』 yaitu Moriguchi Yuuko (森口悠子) yang meliputi:

1. Agresi fisik aktif langsung yaitu menarik rambut
2. Agresi fisik pasif langsung yaitu mencegah orang lain memperoleh tujuan yang diinginkan.
3. Agresi fisik aktif tidak langsung yaitu memanfaatkan orang lain.
4. Agresi fisik pasif tidak langsung yaitu menolak bertemu dan bersikap tidak peduli atau acuh tak acuh.
5. Agresi verbal aktif langsung yaitu menghina dan mempermalukan orang lain.
6. Agresi verbal aktif tidak langsung yaitu menyebarkan rumor jahat tentang orang lain, menyindir, menuduh secara tidak langsung dan menghina secara tidak langsung.

Perilaku agresi Moriguchi Yuuko (森口悠子) kebanyakan ditujukan pada Watanabe Shuuya (渡辺修哉) dan Shimomura Naoki (下村直樹), dua murid yang membunuh anaknya. Pembunuhan Manami (愛美) merupakan pemicu utama Moriguchi Yuuko (森口悠子) melakukan agresi tersebut, atau bisa dikatakan bahwa perilaku tersebut adalah wujud pembalasan dendam atas kematian anaknya, Manami (愛美). Perilaku agresi yang ditunjukkan oleh Moriguchi Yuuko (森口悠子) kebanyakan diekspresikan dengan kata-kata atau agresi verbal seperti menghina, menyindir ataupun dengan membuat lelucon yang menyakitkan seperti pada data. Melalui karakter yang ditunjukkan oleh tokoh utama Moriguchi Yuuko (森口悠子), film *Kokuhaku* 『告白』 ini memberikan pelajaran bahwa orang yang

tersakiti bisa melakukan apapun sebagai ekspresi atas sakit hatinya pada orang lain. Seperti yang dilakukan oleh Moriguchi Yuuko (森口悠子) yang anaknya dibunuh oleh dua muridnya sendiri, diwujudkan dalam bentuk perilaku agresi pada orang lain. Dengan perilaku agresinya, Moriguchi Yuuko (森口悠子) bahkan mampu membuat Shimomura Naoki (下村直樹) dan Watanabe Shuuya (渡辺修哉) membunuh atau menyebabkan kematian ibu mereka sendiri meskipun dengan cara yang berbeda.

Saran

Sehubungan dengan penelitian yang telah peneliti lakukan, peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu hanya mengkaji tentang perilaku agresi yang dilakukan oleh tokoh utama Moriguchi Yuuko (森口悠子) dalam film *Kokuhaku* 『告白』 yang disutradarai oleh Nakashima Tetsuta (中島哲也) yang difokuskan pada bentuk perilaku agresi berdasarkan teori Buss saja. Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melanjutkan penelitian sejenis dengan menggunakan pendekatan lain baik dari segi intrinsik maupun ekstrinsik. Peneliti juga menyarankan untuk melakukan penelitian yang terfokus pada tokoh lain pada film *Kokuhaku* 『告白』 karena peneliti berpendapat bahwa masih banyak aspek lain yang dapat digali melalui tokoh-tokoh lain yang ada dalam film yang disutradarai oleh Nakashima Tetsuya (中島哲也) ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 1999. *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Aminuddin. 2010. *Pengantar Apresiasi karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo Offset.
- Astrining. 2005. *Analisis Agresifitas Tokoh Antagonis dalam Novel Hana No Warutsu* 『花のワルツ』 (Walsa Bunga) Karya Kawabata Yasunari (川端康成). Skripsi Tidak Diterbitkan. Surabaya: PPBJ UNESA
- Baron, Robert A dan Byrne, Donn. 2005. *Psikologi Sosial Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Baron, Robert A dan Byrne, Donn. 2005. *Psikologi Sosial Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Berkowitz, Leonard. 2006. *Emotional Behaviour*. Jakarta: PPM
- Dayaksini, Tri dan Hudaniah. 2012. *Psikologi Sosial*. Malang: UMM Press.
- Gerungan. 1986. *Psikologi Sosial*. Bandung: PT. ERESKO
- Gerungan. 2004. *Psikologi Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Mido, Frans. 1994. *Cerita Rekaan dan Seluk Beluknya*. Jakarta: Nusa Indah.
- Minderop, Albertine. 2010. *Psikologi Sastra*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Najid, Moh. 2009. *Mengenal Apresiasi Prosa Fiksi*. Surabaya: University Press.
- Nashori, Fuad. 2008. *Psikologi Sosial Islam*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: UGMpress.
- Ratna, Nyoma Kutha. 2004. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2005. *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Semi, M. Attar. 1993. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa Jaya.
- Sudjiman, Panuti. 1988. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta Pusat: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Tim. 2006. *Panduan Penulisan dan Penilaian Skripsi Universitas Negeri Surabaya*. Surabaya: Unesa Press
- Waluyo, Herman J. 2001. *Drama, Teori dan Pengajarannya*. Yogyakarta: PT Hanindita Graha Widya.
- http://en.wikipedia.org/wiki/Confessions_%28film%29. Diakses tanggal 14 Februari 2013 pukul 07.20